

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. Teori Indeks Kospi

2.1.1.1. Pengertian KOSPI

Korea Composite Stock Price Index (KOSPI/KS11) merupakan indeks bursa saham di Korea yang terdiri dari 200 saham terbaik dan dapat dijadikan acuan untuk melihat kondisi bursa saham di negara tersebut, sehingga KOSPI dapat dijadikan acuan untuk melihat kondisi bursa saham di negara Korea (Sugiyanto & Sarialam, 2020). KOSPI, sebagai indeks utama saham Korea Selatan, mencakup mayoritas perusahaan besar di negara tersebut dari berbagai sektor industri seperti teknologi, manufaktur, dan keuangan. Ini tidak hanya menjadi tolok ukur penting untuk menilai kesehatan ekonomi Korea Selatan, tetapi juga menjadi acuan bagi investor domestik maupun internasional dalam menilai kinerja pasar saham Korea.

2.1.1.2. Faktor Penentu Indeks KOSPI

Pergerakan Indeks KOSPI dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik domestik maupun global. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi indeks *NASDAQ Composite*, adalah sebagai berikut:

1. Kinerja ekonomi korea Selatan
2. Kebijakan moneter Bank Of Korea

3. Harga komoditas
4. Nilai tukar mata uang
5. Sentiment investor

2.1.1.3. Indikator KOSPI

Pengukuran Indeks KOSPI direpresentasikan dengan menggunakan perubahan Indeks KOSPI (Kusumawati & Asandimitra, 2017). Data yang digunakan merupakan data harga penutupan bulanan Indeks KOSPI dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{KOSPI} = \frac{\text{KOSPI}_t - \text{KOSPI}_{t-1}}{\text{KOSPI}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

KOSPI_t = Indeks KOSPI periode sekarang

KOSPI_{t-1} = Indeks KOSPI periode sebelumnya

2.1.2. Teori Indeks NASDAQ

2.1.2.1. Pengertian Indeks NASDAQ

Nasdaq adalah singkatan dari *National Association of Securities Dealers Automated Quotations* (Manap & Sekianti, 2024). Nasdaq merupakan indeks saham yang mencerminkan kinerja pasar teknologi di Amerika Serikat. Nasdaq merupakan salah satu indeks saham terkemuka di Amerika Serikat dan perubahan harga saham yang terjadi di dalamnya mempunyai pengaruh yang besar terhadap pasar saham global karena indeks Nasdaq sangat populer di berbagai media dan investor.

2.1.2.2. Faktor Penentu Indeks NASDAQ

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi indeks NASDAQ *Composite*, adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi
2. Kemajuan teknologi
3. Suku bunga
4. Harga komoditas
5. Tren pasar global

2.1.2.3. Indikator NASDAQ

Menurut www.ajaib.co.id “Kapitalisasi suatu perusahaan menjadi suatu hal yang penting, sebab penyusunan emiten dalam indeks Nasdaq ini berdasarkan kapitalisasinya.” Dimana, setiap kuartal akan ada evaluasi dan penyesuaian saham-saham dalam indeks tersebut.

$$\text{Kapitalisasi pasar} = \text{Jumlah Total Saham} \times \text{harga Jual Terbaru}$$

2.1.3. Teori Harga Minyak Dunia

2.1.3.1. Pengertian Harga Minyak Dunia

Harga minyak dunia merupakan salah satu sumber daya yang sangat vital saat ini, Dikarenakan hasil minyak mentah dapat diolah menjadi sumber energi, seperti Liquified Petroleum Gas (LPG) bensin, solar, minyak pelumas, minyak dan lain-lain (Basit, 2020). Harga minyak mentah dunia saat ini diukur dari harga spot pasar minyak dunia, yang dimana umumnya sebagai standar adalah *West Texas*

Intermediate atau *Brent*. Minyak mentah yang diperdagangkan di WTI merupakan minyak mentah yang berkualitas sangat tinggi.

2.1.3.2. Faktor Penentu Harga Minyak Dunia

Dari sisi permintaan, harga minyak sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dunia. Sementara dari sisi penawaran, fluktuasi harga minyak mentah dunia sangat dipengaruhi oleh ketersediaan atau pasokan minyak oleh negara-negara produsen, baik negara-negara yang tergabung dalam *Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC)* maupun negara produsen non- OPEC. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi yang harga minyak dunia menurut *Energy Information Administration (EIA)*

1. Stok minyak
2. Permintaan dan penawaran
3. Regulasi IMO 2020 (Peraturan baru dari *International Maritime Organization (IMO)*)
4. Inflansi
5. Nilai tukar mata uang
6. Perdagangan berjangka
7. Inovasi dan teknologi

2.1.3.3. Indikator Harga Minyak Dunia

Perhitungan harga minyak dunia dipresentasikan menggunakan data perubahan harga minyak dunia setiap bulan (Nellawati & Isbanah, 2019). Perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Harga Minyak} = \frac{\text{Harga Minyak}_t - \text{Harga Minyak}_{t-1}}{\text{Harga Minyak}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Harga Minyak = Perubahan harga minyak dunia

Harga Minyak_t = Harga minyak periode sekarang

Harga Minyak_{t-1} = Harga minyak periode sebelumnya

2.1.4. Teori Indeks Harga Saham Gabungan

2.1.4.1. Pengertian Harga Saham Gabungan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ialah salah satu indeks yang dilihat penanam modal di Bursa Efek Indonesia dalam melakukan investasi Hal tersebut dikarenakan indeks tersebut berisi semua saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Seorang investor melihat keadaan pasar apakah keadaan pasar sedang baik atau buruk melalui pergerakan perubahan indeks harga saham gabungan (idx.co.id, 2019).

Pergerakan IHSG dapat menjadi indikator kondisi ekonomi suatu negara. Jika IHSG mengalami kenaikan, itu menunjukkan kondisi ekonomi sedang baik, dan sebaliknya, jika IHSG mengalami penurunan, dapat dianggap bahwa ekonomi negara tersebut sedang menurun

2.1.4.2. Faktor Penentu Harga Saham Gabungan

IHSG adalah indeks yang terdiri dari seluruh saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Fungsi IHSG adalah mengukur kinerja harga semua saham di Bursa Efek Indonesia. Kondisi makroekonomi dan mikroekonomi

sangat mempengaruhi pasar modal. Perubahan faktor makroekonomi ditanggapi dengan cepat oleh para investor sehingga harga saham akan terpengaruh dengan cepat. Sedangkan perubahan faktor mikroekonomi akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara perlahan. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi IHSG.

Faktor mikroekonomi:

1. Rasio ekuitas terhadap hutang
2. Rasio laba bersih terhadap ekuitas
3. Cash flow
4. Laba bersih saham
5. Laba usaha per saham
6. Nilai buku per saham

Faktor makroekonomi :

1. Faktor Domestic
2. Faktor Asing
3. Faktor aliran modal ke Indonesia

2.1.4.3. Indikator Harga Saham Gabungan

Perhitungan IHSG dipresentasikan dengan menggunakan data perubahan IHSG setiap bulan (Nellawati & Isbanah, 2019). Berikut ini adalah rumus perhitungan perubahan indeks harga saham gabungan.

$$IHSG_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

$IHSG_t$ = IHSG periode sekarang

$IHSG_{t-1}$ = IHSG periode sebelumnya

2.1.5. Penelitian Terdahulu

1. (Putri et al., 2019):

Variable yang di teliti adalah digunakan adalah Strait Times Index (STI), Nikkei 225 (N225), KOSPI, Indeks Komposit Shanghai (SSEC), Keuangan Dubai Pasar Umum (DFMG), Bursa Efek Nasional Komposit (NSEI) dan Bursa Efek Kazakhstan. (KAASE) sedangkan variabel terikatnya adalah Komposit Indeks Harga Saham (IHSG) pada Saham Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian penjelasan (explanatory research) yang bermaksud untuk menguji hipotesis antar variabel penelitian agar dapat diketahui pengaruh antarvariabel. Metode yang di gunakan adalah metode pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan yaitu STI, N225, KOSPI, SSEC, DFMG, NSEI dan KASE berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 97,3% yang berarti bahwa Pergerakan IHSG dapat dipengaruhi oleh ketujuh harga saham tersebut indeks di Asia, sedangkan 2,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. (Aji & Abundanti, 2022):

Variabel yang di teliti adalah Indeks Hang Seng, Indeks Nikkei 225, Indeks KS11, Indeks Harga Saham Gabungan Kuala Lumpur, Indeks Strait Times pada Bursa Efek Jakarta periode 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

The results of the research show that partially the HSI index variable has a positive but not significant effect on the JKSE index variable, the N225 index variable has a positive but not significant effect on the JKSE index variable, the KS11 index variable has a negative but not significant effect on the JKSE index variable, the KLSE index variable has a positive effect . significantly on the JKSE index variable, the STI index variable has a positive but not significant effect on the JKSE index variable, and simultaneously the HSI, N225, KS11, KLSE, STI index variables have a positive and significant effect on the JKSE index.

3. (Manap & Sekianti, 2024):

Variable yang di teleti adalah inflasi, nilai tukar rupiah, indeks Dow Jones, indeks Nasdaq, indeks A & P500 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Metode yang di gunakan adalah metode kuantitatif dan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

The research results show that inflation has an effect on the Composite Stock Price Index, the Rupiah exchange rate has no effect on the Composite Stock Price Index, the Dow Jones Index has an effect on the Stock Price Index Combined, the Nasdaq Index influences the Composite Stock Price Index, the S & P500 Index

influences the Composite Stock Price Index, and Inflation, the Rupiah Exchange Rate, the Dow Jones Index, the Nasdaq Index, and the S & P500 Index simultaneously influence the Composite Stock Price Index

4. (Puji Rahayu et al., 2022):

Variable yang di gunakan : harga emas dunia, harga minyak dunia, nilai tukar rupiah/dolar amerika, indeks harga saham gabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian konklusif kausalitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah Harga minyak dunia berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Berdasar hasil uji F, ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

5. (Rohmawati et al., 2022):

Variable yang di gunakan Nilai tukar rupiah, Harga Minyak dunia, harga emas dunia terhadap ihsg. Metode yang di gunakan analisis statistik, Regresi linier berganda

Based on hypothesis testing shows that world oil prices and world gold prices have a negative effect and no significant effect on the JCI while the rupiah / US \$has a positive and significant impact on JCI.

6. (Prawoto & Putra, 2020):

Variable yang di gunakan adalah The Fed Rate, inflasi, Indeks Dow Jones (DJI), nilai tukar, dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Vector Error Correction Model (VECM).

The research showed that the influence of inflation towards the composite stock price index was negative both in the short term and long term. The influence of the exchange rate towards the composite stock price index was positive both short term and long term. The impact of oil price towards composite stock price index was positive in the short term and long term. However, both the Dow Jones Index (DJI) and The Fed Rate had a negative effect on the composite stock price index. The results of this analysis can be used as a reference for investor and government policymaking.

7. (Sugiyanto & Sarialam, 2020):

Variabel yang di gunakan adalah Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA), Kospi dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan suku bunga, inflasi, kurs, LIBOR, DJIA, KOSPI, harga minyak dunia berpengaruh terhadap IHSG. Secara parsial menunjukkan Inflasi, LIBOR, DJIA berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Kurs dan Harga Minyak Dunia berpengaruh negatif signifikan terhadap

IHSG. Tingkat Suku bunga dan KOSPI tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

8. (Dewi, 2020)

Variable yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Dow Jones, Nasdaq, S & P 500, Inflasi Dan Kurs Terhadap Ihsg. Metode yang di gunakan regresi linear berganda

Hasil dari penelitian ini adalah, Secara simultan antara Indeks Dow Jones, Indeks Nasdaq, Indeks S & P 500, Inflasi dan Kurs memiliki pengaruh Positif signifikan terhadap IHSG. Secara parsial, Indeks Dow Jones memiliki pengaruh positif signifikan terhadap IHSG, Indeks Nasdaq dan Inflasi memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap IHSG, sementara indeks S & P 500 dan kurs memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap IHSG.

9. (Suraya & Nurdiantoro, 2023):

Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Kurs Dollar (USD) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi asumsi klasik, analisis regresi linear berganda

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor harga emas dunia dan harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap IHSG periode 2013-2022. Variabel kurs dollar USD pada dasarnya mempengaruhi IHSG periode 2013-2022. Selain itu, IHSG dipengaruhi secara signifikan oleh harga minyak dunia, emas, serta kurs dollar USD pada tahun 2013 hingga 2022.

10. (Yuliadi, 2021)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan harga minyak dunia dan IHSG. Metode yang digunakan untuk menguji data adalah metode Partial Adjustment Model (PAM) dengan menggunakan Eviews 7 dan melakukan uji asumsi.

Based on the analysis that has been carried out, the study results found that the inflation and exchange rate variables have a negative and significant effect on the Indonesian Composite Stock Price Index. The interest rate and world oil price variables positively and significantly affect the Indonesian Composite Stock Price Index.

11. (Wahyuni et al., 2017)

Variabel yang di gunakan adalah indeks harga saham global Nasdaq, taiex, Nikkei, Kospi, Down Jones, ASX metode yang di gunakan purposive sampling.

Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Global berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji t (uji beda) menunjukkan bahwa indeks harga saham global Nasdaq, taiex, Nikkei, Kospi, Down Jones, ASX berpengaruh signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG), sedangkan FTSE dan ASX tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG).

12. (Fazzah Deane & Ismawati, 2023):

Variabel Yang di gunakan Harga Minyak Dunia, Rata- rata Industri Dow Jones Indeks Hang Seng Indeks Harga Saham Gabungan, metode yang di gunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Harga Minyak Dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Rata-rata Industri Dow Jones tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Indeks Hang Seng berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dan secara simultan Harga Minyak Dunia, Rata-rata Industri Dow Jones, dan Indeks Hang Seng berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Tabel 2 1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Trisandi Eka Putri, Bambang Sugiharto, Zahra Salsabila (2021) “Pengaruh Indeks Harga Saham Asia Terhadap. Indeks Komposit Jakarta Sebelum Dan Selama Covid-19”	Straits Times Index (STI), Nikkei 225 (N225), KOSPI, Indeks Komposit Shanghai (SSEC), Keuangan Dubai Pasar Umum (DFMG), Bursa Efek Nasional Komposit (NSEI) dan Bursa Efek Kazakhstan. (KAASE) sedangkan variabel terikatnya adalah Komposit Indeks Harga Saham	secara parsial menunjukkan yaitu STI, N225, KOSPI, SSEC, DFMG, NSEI dan KASE berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Koefisien determinasi (R ²) yang diperoleh sebesar 97,3% yang berarti bahwa Pergerakan IHSG dapat dipengaruhi oleh ketujuh harga saham tersebut indeks di Asia, sedangkan 2,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor	a. Variabel Dependen: Indeks Harga Saham Gabungan b. Variabel Independen: indeks KOSPI	a. Metode Penelitian b. periode Penelitian c. variable independen: STI. N225, SSEC, DFMG, NSE, KAASE

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		(IHSG) pada Saham Indonesia. Metode yang di gunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan pendekatan kuantitatif	lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.		
2	Rafael Darrylanda Pratama Aji dan Nyoman Abundanti (2022) “ <i>The Effect of Asia Regional Stock Price Index on the Indonesia Composite Index (ICI) on the Indonesia Stock Exchange</i> ”	Indeks Hang Seng, Indeks Nikkei 225, Indeks KS11, Indeks Harga Saham Gabungan Kuala Lumpur, Indeks Strait Times pada Bursa Efek Jakarta periode 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda	<i>The results of the research show that partially the HSI index variable has a positive but not significant effect on the JKSE index variable, the N225 index variable has a positive but not significant effect on the JKSE index variable, the KS11 index variable has a negative but not significant effect on the JKSE index variable, the KLSE index variable has a positive effect . significantly on the JKSE index variable, the STI index variable has a positive but not significant effect on the JKSE index variable, and simultaneously the HSI, N225, KS11, KLSE, STI index variables have a positive and significant effect on the JKSE index.</i>	a. Variabel Dependen: JKSE b. Variabel Independen: indeks KS11	a. Metode Penelitian b. periode Penelitian c. variable independen: Hang Seng, Indeks Nikkei 225, Indeks Harga Saham Gabungan Kuala Lumpur, Indeks Strait Times
3	Abdul Manap, Sugito, Yusnindar, Atik Sekianti (2024) “ <i>Effect of Inflation, Rupiah Exchange, Dow Jones Index, Nasdaq Index, and S & P500 Index Against</i>	inflasi, nilai tukar rupiah, indeks Dow Jones, indeks Nasdaq, indeks A & P500 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Metode yang di gunakan adalah kuantitatif Analisa regresi berganda.	<i>The research results show that inflation has an effect on the Composite Stock Price Index, the Rupiah exchange rate has no effect on the Composite Stock Price Index, the Dow Jones Index has an effect on the Stock Price Index Combined, the Nasdaq Index influences</i>	a. Variabel Dependen: IHSG b. Variabel Independen: indeks NASDAQ	a. Metode Penelitian b. periode Penelitian c. variable independen inflasi, nilai tukar rupiah, indeks Dow Jones, indeks A & P500

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Combined Stock Price Index”</i>		<i>the Composite Stock Price Index, the S & P500 Index influences the Composite Stock Price Index, and Inflation, the Rupiah Exchange Rate, the Dow Jones Index, the Nasdaq Index, and the S & P500 Index simultaneously influence the Composite Stock Price Index</i>		
4	Ambarwati, Dwi Puji Rahayu, Budiono, Juana Putri Candra Dewi (2022) “Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”	harga emas dunia, harga minyak dunia, nilai tukar rupiah/dolar amerika, indeks harga saham gabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian konklusif kausalitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini adalah Harga minyak dunia berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Berdasar hasil uji F, ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	a. Variabel Dependen: IHSG b. Variabel Independen: Harga Minyak Dunia	a. Metode Penelitian b. periode Penelitian c. variable independen Harga Emas Dunia, Dan Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika
5	Suniti Rohmawati, Munasirotul, Fitria Asas, Ulfatul Khasanah (2022) “ <i>Analysis Of The Effect Of The Rupiah Exchange, World Oil Price, World Gold Price On The Joint Stock Price Index In The Indonesia Stock Exchange</i> ”	Nilai tukar rupiah, Harga Minyak dunia, harga emas dunia terhadap ihsg. Metode yang di gunakan analisis statistik, Regresi linier berganda	<i>Based on hypothesis testing shows that world oil prices and world gold prices have a negative effect and no significant effect on the JCI while the rupiah / US \$has a positive and significant impact on JCI.</i>	a. Variabel Dependen: IHSG b. Variabel Independen: Harga Minyak Dunia	a. Metode Penelitian b. periode Penelitian c. variable independen Harga Emas Dunia, Dan Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika
6	Nano Prawoto dan Bagus Ardyan Putri (2020)	The Fed Rate, inflasi, Indeks Dow Jones (DJI), nilai tukar, dan harga	<i>The research showed that the influence of inflation towards the composite stock price</i>	a. Variabel Dependen: IHSG	a. Metode Penelitian b. periode Penelitian

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>“The Factors Affecting the Composite Stock Price Index (CSPI) of Indonesia Stock Exchange”</i>	minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Vector Error Correction Model (VECM)	<i>index was negative both in the short term and long term. The influence of the exchange rate towards the composite stock price index was positive both short term and long term. The impact of oil price towards composite stock price index was positive in the short term and long term. However, both the Dow Jones Index (DJI) and The Fed Rate had a negative effect on the composite stock price index. The results of this analysis can be used as a reference for investor and government policymaking.</i>	b. Variabel Independen: Harga Minyak Dunia	c. variable independen The Fed Rate, inflasi, Indeks Dow Jones (DJI), nilai tukar
7	Eko Sugiyanto, Mambang Sarialam (2022) “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA), Kospi dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”	Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA), Kospi dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan suku bunga, inflasi, kurs, LIBOR, DJIA, KOSPI, harga minyak dunia berpengaruh terhadap IHSG. Secara parsial menunjukkan Inflasi, LIBOR, DJIA berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Kurs dan Harga Minyak Dunia berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. Tingkat Suku bunga dan KOSPI tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG	a. Variabel Dependen: IHSG b. Variabel Independen: Harga Minyak Dunia, Kospi	a. Metode Penelitian b. periode Penelitian c. variable independen Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA),
8	Ilmi Pakarti Citra Dewi (2020) “Pengaruh Indeks Dow Jones, Nasdaq, S & P 500, Inflasi Dan Kurs Terhadap Ihsg”	Indeks Dow Jones, Nasdaq, S & P 500, Inflasi Dan Kurs Terhadap Ihsg. Metode yang di gunakan regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini adalah, Secara simultan antara Indeks Dow Jones, Indeks Nasdaq, Indeks S & P 500, Inflasi dan Kurs memiliki pengaruh Positif signifikan terhadap IHSG. Secara	a. Variabel Dependen: IHSG b. Variabel Independen: NASDAQ	a. Metode Penelitian b. periode Penelitian c. variable independen Dow Jones, S & P 500, Inflasi Dan Kurs

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			parsial, Indeks Dow Jones memiliki pengaruh positif signifikan terhadap IHSG, Indeks Nasdaq dan Inflasi memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap IHSG, sementara indeks S & P 500 dan kurs memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap IHSG.		
9	Amthy Suraya Dan Pratama Fauzi Nurdianto (2021) "The Influence of World Gold Prices, World Oil Prices, and US Dollar (USD) Exchange Rate on the Indonesian Composite Index (IHSG) Period 2013-2022"	Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Kurs Dollar (USD) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi asumsi klasik, analisis regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor harga emas dunia dan harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap IHSG periode 2013-2022. Variabel kurs dollar USD pada dasarnya mempengaruhi IHSG periode 2013-2022. Selain itu, IHSG dipengaruhi secara signifikan oleh harga minyak dunia, emas, serta kurs dollar USD pada tahun 2013 hingga 2022	a. Variabel Dependen: IHSG b. Variabel Independen: Harga Minyak Dunia	a. Metode Penelitian b. periode Penelitian c. variable independen Harga Emas dan Kurs Dollar (USD)
10	Fuad dan Imamudin Yuliadi (2021) "Determinants of the Composite Stock Price Index (IHSG) on the Indonesia Stock Exchange"	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan harga minyak dunia dan IHSG. Metode yang digunakan untuk menguji data adalah metode Partial Adjustment Model (PAM) dengan menggunakan Eviews 7 dan melakukan uji asums	<i>Based on the analysis that has been carried out, the study results found that the inflation and exchange rate variables have a negative and significant effect on the Indonesian Composite Stock Price Index. The interest rate and world oil price variables positively and significantly affect the Indonesian Composite Stock Price Index.</i>	a. Variabel Dependen: IHSG b. Variabel Independen: Harga Minyak Dunia	a. Metode Penelitian b. periode Penelitian c. variable independen inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan harga minyak dunia.
11	Wahyuni at al (2017)	Variabel yang di gunakan adalah a indeks harga saham	Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham	a. Variabel Dependen: IHSG	a. Metode Penelitian

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	indeks harga saham gabungan (IHSG).	global Nasdaq, taie, Nikkei, Kospi, Down Jones, ASX metode yang di gunakan purpositive sampling.	Global berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji t (uji beda) menunjukkan bahwa indeks harga saham global Nasdaq, taie, Nikkei, Kospi, Down Jones, ASX berpengaruh signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG), sedangkan FTSE dan ASX tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG).	b. Variabel KOSPI Nasdaq	b. periode Penelitian c. variable independent harga saham global taie, Nikkei, Down Jones, ASX
12	Fazzah & Ismawati “Pengaruh Harga Minyak Dunia, Rata-Rata Industri Dow Jones Dan Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2017-2021”	Variabel Yang di gunakan Harga Minyak Dunia, Rata- rata Industri Dow Jones Indeks Hang Seng Indeks Harga Saham Gabungan, metode yang di gunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Harga Minyak Dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Rata-rata Industri Dow Jones tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Indeks Hang Seng berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dan secara simultan Harga Minyak Dunia, Rata-rata Industri Dow Jones, dan Indeks Hang Seng berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	a. Variabel Dependen: IHSG b. Variabel Harga Minyak Dunia	a. Metode Penelitian b. periode Penelitian c. variable Rata Industri Dow Jones Dan Indeks Hang Seng

Sumber : data diolah tahun 2024

2.2. Kerangka Pemikiran

Pasar modal tidak hanya memainkan peran penting dalam perekonomian, tetapi juga membantu stabilitas keuangan dengan menyediakan berbagai instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko investor. Pasar modal menerbitkan saham dan obligasi untuk memberikan akses ke modal jangka panjang. Oleh karena itu, pasar modal berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan secara keseluruhan selain membantu bisnis individu berkembang.

Analisis pasar modal mencakup pergerakan IHSG di Bursa Efek, yang menarik perhatian para investor yang akan melakukan investasi. Untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi pasar saham Indonesia, IHSG mencerminkan pergerakan harga dari semua saham yang diperdagangkan di bursa tersebut. Banyak faktor memengaruhi indikator ini.

Pergerakan IHSG dapat menjadi indikator kondisi ekonomi suatu negara. Jika IHSG mengalami kenaikan, itu menunjukkan kondisi ekonomi sedang baik, dan sebaliknya, jika IHSG mengalami penurunan, dapat dianggap bahwa ekonomi negara tersebut sedang menurun. Ada banyak faktor yang memengaruhi pergerakan IHSG, yang dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis: faktor internal dan eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan, sedangkan faktor eksternal termasuk variabel makro ekonomi seperti Indeks kospi, Indeks Nasdaq, dan harga minyak dunia.

2.2.1. Pengaruh Indeks KOSPI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks koshi dalam penelitian ini merupakan variable satu (X_1) yang dapat mempengaruhi pergerakan kinerja indeks harga saham gabungan. Salah satu indeks pasar saham paling penting di Korea Selatan adalah indeks KOSPI. Indeks ini melacak kinerja saham perusahaan terkemuka yang terdaftar di Bursa Efek Korea (KRX). Dengan menggabungkan berbagai industri seperti teknologi, keuangan, dan manufaktur. KOSPI itu sendiri memberikan gambaran umum tentang kondisi pasar saham Korea Selatan.

Menurut penelitian yang di lakukan oleh (Aji & Abundanti, 2022) dinyatakan bahwa “ KOSPI tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.” Hasil tersebut menunjukkan kenaikan indeks KS11 akan mendorong penurunan indeks JKSE namun tidak signifikan pada periode 2015-2019. Dampak negatif tersebut dikarenakan Korea Selatan merupakan salah satu dari lima negara besar yang masih bertahan untuk berinvestasi di Indonesia dan faktor kedekatan kawasan dirasa berdampak pada pergerakan indeks JKSE di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan menurut penelitian yang di lakukan oleh (Putri et al., 2019) dinyatakan bahwa “ Indeks KOSPI berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan” Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada indeks KOSPI akan diikuti perubahan pada IHSG yang searah dan peningkatan indeks di Korea berakibat baik terhadap Indonesia.

2.2.2. Pengaruh Indeks NASDAQ terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks NASDAQ dalam penelitian ini merupakan variable dua (X_2) yang dapat mempengaruhi pergerakan kinerja indeks harga saham gabungan. Indeks NASDAQ adalah indeks pasar saham yang mengukur kinerja perusahaan terbesar dan paling berpengaruh di pasar saham AS. Indeks Nasdaq terdiri dari beberapa indeks, namun yang paling terkenal adalah Indeks Komposit Nasdaq. Indeks tersebut mencakup ribuan saham dari perusahaan di bidang teknologi, keuangan, kesehatan, dan berbagai sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Nasdaq.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2020) dinyatakan bahwa “Indeks Nasdaq memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel IHSG.” Hasil ini menandakan bahwa, apabila variabel Indeks Nasdaq mengalami kenaikan, maka tidak diikuti dengan kenaikan variabel IHSG. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Manap & Sekianti, 2024) “Indeks Nasdaq mempunyai pengaruh signifikan terhadap indeks saham gabungan”

2.2.3. Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Harga Minyak Dunia dalam penelitian ini merupakan variable tiga (X_3) yang dapat mempengaruhi pergerakan kinerja indeks harga saham gabungan. Harga minyak dunia memainkan peran penting dalam dinamika Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Indonesia. Sebagai negara yang bergantung pada impor minyak, perubahan harga minyak dunia secara langsung mempengaruhi ekonomi Indonesia, termasuk IHSG.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rohmawati et al., 2022) dinyatakan bahwa “ Harga minyak dunia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG “ Tetapi menurut penelitian yang dilakukan (Prawoto & Putra, 2020) dinyatakan bahwa “ Pengaruh harga minyak terhadap indeks harga saham gabungan bersifat positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. “ Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh harga minyak dunia konsisten baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap perubahan IHSG dan menunjukkan bahwa industri merespon dengan cepat ketika terjadi perubahan harga minyak. hal tersebut didorong oleh kenaikan harga minyak dunia sehingga berdampak pada meningkatnya keuntungan perusahaan pertambangan khususnya minyak. Hal tersebut mengakibatkan harga saham perseroan meningkat dan dapat menyebabkan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan.

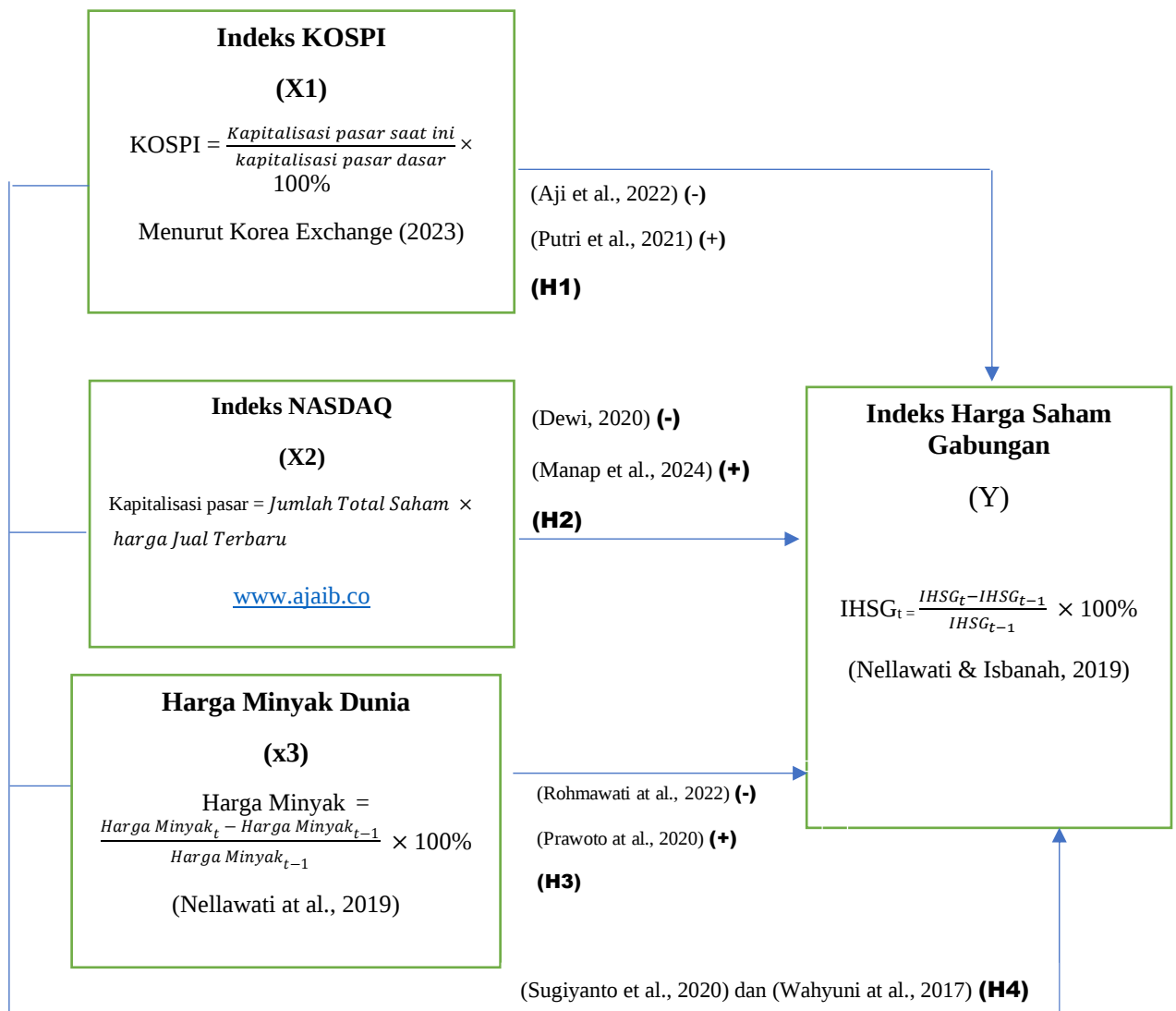
2.2.4. Pengaruh Indeks KOSPI, Indeks NASDAQ, dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Menurut hasil penelitian (Sugiyanto & Sarialam, 2020) “Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Indeks KOSPI, dan harga minyak dunia berpengaruh terhadap IHSG.” Menurut penelitian (Wahyuni et al., 2017) “Secara simultan variabel indeks harga saham global Nasdaq, dan Kospi, berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).” Hal ini memberikan kesimpulan secara bersama-sama indeks harga saham global berpengaruh terhadap pergerakan IHSG

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Indeks KOSPI, Indeks NASDAQ, dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham

Gabungan (IHSG) secara parsial dan simultan. Penelitian ini mengambil sudi kasus di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2019-2023.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas, maka penulis memiliki asumsi hingga membuat paradigma atau kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Paradigma Penelitian

2.3. Hipotesis

H_1 = Indeks KOSPI Berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

H_2 = Indeks NASDAQ Berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

H_3 = Harga Minyak Dunia Berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

H_4 = Indeks KOSPI, Indeks NASDAQ dan Harga Minyak Dunia Berpengaruh Secara Parsial dan Simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)